

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Remaja Puteri Di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Kabupaten Pangandaran, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Rata-rata pengetahuan *pretest* responden yaitu pengetahuan tertinggi 21, dan terendah 10, rata-rata pengetahuan *posttest* responden yaitu pengetahuan tertinggi 25 dan terendah 15.
2. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja puteri di pondok Pesantren Al-Hamidiyah Kabupaten Pangandaran.

6.2 Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Kabupaten Pangandaran

Hasil penelitian diharapkan mampu memberi informasi khususnya untuk pihak poskestren (pos kesehatan pesantren) terkait pengetahuan dan disarankan agar diadakannya kegiatan rutin pembelajaran mengenai kesehatan tentang reproduksi remaja, atau mengadakan penyuluhan kesehatan yang dapat berkerjasama dengan pihak petugas kesehatan setempat agar remaja atau santri di pondok pesantren tetap bisa melaksanakan dalam menjaga kesehatan dirinya termasuk kesehatan pada

saat menstruasi yang salah satunya dapat melaksanakan perilaku *personal hygiene* pada saat menstruasi dan disarankan dengan bertambahnya ilmu yang dimiliki oleh remaja maka remaja dapat mengaplikasikan atau menerapkan cara yang baik dan benar dalam menjaga kebersihan saat menstruasi, sehingga dengan perilaku yang baik diharapkan dapat mencegah terjadinya penyakit seputar daerah kewanitaan terutama yang dapat terjadi akibat kurangnya kebersihan saat menstruasi

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil dari penelitian ini peneliti harapkan bisa menambah informasi terkait pengetahuan remaja, sehingga mahasiswa dapat memberikan dan mengaplikasikan ilmu keperawatan kepada remaja tentang *personal hygiene* pada saat menstruasi dengan salah satu caranya mengadakan pendidikan kesehatan kepada remaja-remaja yang memiliki pengetahuan kurang. Mahasiswa dapat memberikan informasi atau materi kesehatan secara berkala atau bekerja sama dengan pihak sekolah atau pesantren yang membutuhkan informasi kesehatan untuk diberikan kepada siswa-siswanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar awal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama, dan disarankan pada peneliti selanjutnya agar peneliti bisa menambahkan variabel lain atau metode pendidikan kesehatan yang lain sehingga penelitian selanjutnya akan menjadi lebih baik lagi.